

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif adalah bagian dari kategori penelitian lapangan. Peneliti terjun secara langsung di lokasi agar mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini salah satunya dengan cara mendeskripsikan keadaan objek sampai dengan menyusun dokumentasi setiap kejadian.⁴⁶ Data yang ditemukan dengan cara tersebut dikatakan valid karena peneliti mengidentifikasi secara teliti dan mengikuti semua prosesnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, tujuannya menjelaskan realita yang sesungguhnya di lokasi penelitian atau populasi yang diteliti dengan terstruktur, cermat, dan aktual. Keadaan yang sesungguhnya dijelaskan pada penelitian ini.⁴⁷ Metode kualitatif pada dasarnya metode menganalisis status benda-benda alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini menunjukkan bahwa objek alam adalah salah satu yang tumbuh secara alami dan tidak dikendalikan oleh peneliti. Jika objek penelitiannya adalah peneliti, maka digunakan pendekatan pengumpulan data triangulasi.⁴⁸

Peneliti mencari data studi lapangan yang konkrit mengenai “Permainan *Nomenclature Card* Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA Uswatun Hasanah “.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

RA Uswatun Hasanah Desa Asempapan, Kecamatan Trangkil, kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai tanggal 1 – 31 Mei 2023. Rancangan waktu tersebut buat agar penelitian ini berjalan lancar dengan menggali informasi secara berkala agar mencapai hasil yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian berupa wawancara dengan guru kelompok B dan kepala sekolah.

⁴⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁴⁷ Kris Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 16.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 13.

C. Subyek Penelitian

Kelompok B RA Uswatun Hasanah Desa Asempanan, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati tahun ajaran 2022/2023. Yang melibatkan sebanyak 17 siswa sebagai subyek penelitian, dengan rincian 4 murid perempuan dan 13 murid laki-laki. Pemilihan subyek berdasarkan pada kemampuan membaca anak yang masih rendah.

D. Sumber Data

Pembelajaran membaca permulaan kelompok B murid usia 5-6 tahun di RA Uswatun Hasanah melalui permainan *Nomenclature card* menghasilkan sumber data berupa pemantau tindakan. Dengan bantuan informasi yang diperoleh, bahan penelitian dianalisis untuk mendapatkan gambaran hasil perkembangan membaca permulaan kelompok B. Berikut penjelasan sumber data telah peneliti jabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | Teknik |
|----|--|-----------------------------|---|
| 1 | Membaca Permulaan | a. Guru b. Peserta didik | a. Observasi b. Wawancara c. Catatan Lapangan d. Dokumentasi |
| 2 | Proses Memainkan Permainan <i>Nomenclature Card</i> atau Kartu Abjad | a. Guru b. Peserta didik | a. Observasi b. Wawancara c. Catatan Lapangan d. Dokumentasi |

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas seorang guru, dapat dilakukan dengan cara mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang nantinya bisa dievaluasi untuk dicari kekurangannya dan memperbaiki agar tujuan Pendidikan dapat direalisasikan.⁴⁹ Teknik pengumpulan dengan pengamatan langsung secara berkala selama KBM, wawancara terhadap sisi mengajar guru dan sisi murid Ketika dijelaskan guru, dan dokumentasi.

⁴⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 264

Mengutip Suharsimi Arikuntoro pada Ari, instrumen diartikan media yang digunakan untuk menggali informasi, sehingga penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicari dan dapat diperoleh dengan instrumen.⁵⁰ Instrumen penelitian di antaranya:

1. Wawancara

Salah satu metode untuk menemukan data melalui beberapa pertanyaan kepada subjek secara lisan dinamakan Wawancara. Lingkungan ini memberikan informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan lainnya. Metode pengumpulan data digunakan untuk wawancara, mengajukan pertanyaan kepada subjek secara yang akan diteliti.⁵¹ Peneliti telah mewawancari guru agar mengetahui kondisi murid Ketika mereka beum diberi *treatment* dengan setelah diberi *treatment* apakah terjadi peningkatan atau tidak. Selain itu, murid juga peneliti beri beberapa pertanyaan, di mana apakah mereka juga sependapat dengan jawaban guru atau justru sebaliknya. Karena dalam hal ini kondisi murid juga dapat berpengaruh.

2. Observasi

Mengamati kejadian yang terjadi lalu mencatatnya yang selanjutnya disusun untuk membuat kesimpulan dari penelitian.

3. Skala Nilai atau *Rating Scale*

Pencatatan data dengan menggunakan sistem checklist. Perbedaan diamati dalam klasifikasi gejala yang dicatat. Daftar skala tidak hanya mencakup nama, namun dilengkapi tingkat keparahan atau adanya peningkatan.⁵² Mengukur kemampuan membaca permulaan dengan memanfaatkan media pembelajaran.

4. Dokumentasi

Sumber data dokumentasi catatan sekolah dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu catatan resmi dan catatan pribadi. Catatan resmi meliputi UU dan peraturan pemerintah, catatan pertemuan sekolah, kurikulum, rencana kerja, dan hasil rapat guru sekolah. Sebaliknya, dokumentasi informal meliputi catatan administrasi sekolah, buku catatan guru dan lembar kerja.⁵³

⁵⁰ Ari Musodah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Kata Bergambar pada Anak Kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga" (Yogyakarta: UNY Press, 2014), 45.

⁵¹ Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

⁵³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 47.

Dokumentasi terjadi selama kegiatan pembelajaran melalui fotografi dalam bentuk foto agar menjadi bukti yang nyata jika penelitian ini sudah benar-benar menerapkan *treatment* yang dimaksudkan agar membaca permulaan meningkat. Mendokumentasikan foto merupakan bukti KBM berjalan dengan smemestinya dan mencegah kekeliruan dalam evaluasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Untuk mendapatkan fakta yang dapat dipercaya keasliannya, berikut beberapa metode yang dapat dilakukan:

a. Perpanjang Pengamatan

Tujuan melakukan pengamatan secara berkala adalah memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih akurat. Keakraban antara peneliti dan sumber yang diteliti akan dibangun melalui peningkatan jumlah ruang dan seringnya wawancara antara peneliti dan individu narasumber, agar narasumber mampu bekerjasama dengan mengatakan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan haruslah dijalankan secara teliti, tekun, dan kontinu. Dengan demikian, segala bentuk informasi, bahan, hasil yang akan diperoleh bisa disusun secara terstruktur karena dari awal sampai akhir diinput secara detail.⁵⁴ Dengan dilakukannya suatu prosedur penerapan dan pelaksanaan membaca permulaan berbantuan instrumen kartu huruf, serta dampak yang ditimbulkan setelah menggunakan media kartu huruf.

c. Triangulasi

Triangulasi digambarkan verifikasi informasi pribadi dari banyak sumber dengan metode dan pada waktu yang berbeda. Pada uji kredibilitas, Triangulasi digunakan untuk menilai valid tidaknya suatu fakta yang terjadi di lapangan agar dapat dibandingkan dengan berbagai data yang telah ditemukan melalui narasumber yang berbeda. Selain itu, ada cara triangulasi untuk mengkonfirmasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan banyak metode alternatif. Dalam triangulasi waktu, keandalan data dievaluasi dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada berbagai periode.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270-272.

d. Mengadakan Member *Check*

Member checking dikenal sebagai praktek membandingkan data peneliti yang dikumpulkan dengan sumber data. Pemeriksaan data ini menentukan apakah datanya cocok dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Apabila data tersebut valid dan begitujuga sebaliknya.

2. Uji *Transferability*

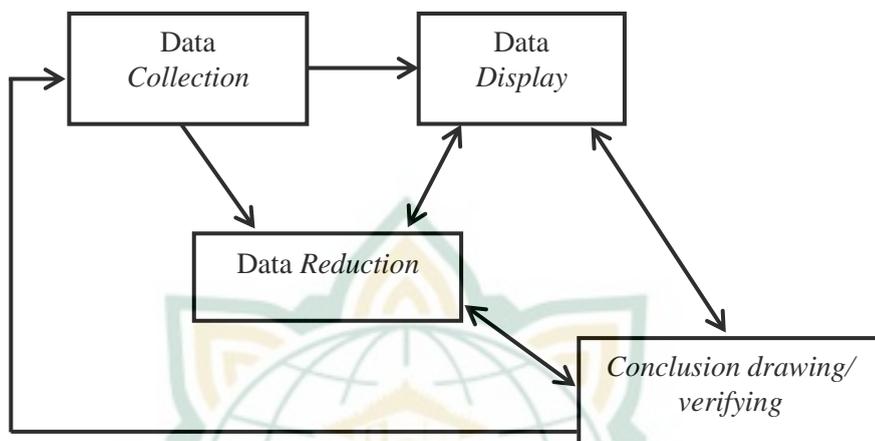
Tujuannya agar orang paham tentang temuan dengan baik dan dapat digunakan dalam berbagai pengaturan dan keadaan. Selain itu, agar peneliti menghasilkan laporan dengan memberikan deskripsi item studi yang lengkap, jelas, sistematis, atau terorganisir.⁵⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni prosedur mencari informasi dengan teliti dan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, merangkai menjadi pola, dan menentukan mana yang relevan. Dalam penelitian ini penulis mengaplikasikan teori Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drrawing/vertification*.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-194

Gambar 3.1
Analisis Data⁵⁶



Keterangan :

1. *Data Reducation*

Dalam mereduksi data seseorang harus meringkasnya, memilih poin-poin kuncinya, berkonsentrasi pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Setelah mendapatkan hasil data, peneliti mereduksi hal yang relevan dengan data dakwah melalui media wayang kulit.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, data harus terstruktur dalam pola relasional agar lebih mudah dipahami. Keseluruhan data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data akan diuraikan dan disajikan oleh peneliti. Data ini mengenai materi dakwah, strategi dakwah, media dakwah, dan minat mad'u untuk menghadiri pengajian dan lebih aktif lagi.

3. *Conclusion Drawing/ Verifying* (Vertifikasi)

Setelah data tersaji dengan baik, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Dugaan sementara yang dikemukakan masih bisa berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247-253